

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian work standard pada kegiatan pelayanan jasa penumpang pesawat udara (PJP2U), maka di dapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Work Standard pada kegiatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) masih terdapat sebagian unsur Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) belum sesuai standar PT ANGKASA PURA II yang mengacu pada SKEP/284/X/1999 dalam kegiatan kedatangan penumpang pesawat udara. Work Standar yang ditetapkan perusahaan masih sangat tinggi.
2. Faktor – faktor penyebab dari simpangan waktu Work Standard yang gambarkan pada diagram Fishbone dalam kegiatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U), meliputi faktor mesin , manusia , metode dan juga lingkungan. Perusahaan belum sepenuhnya mengatasi penyebab utama ketiada optimalan dalam kegiatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U).
3. Pengaturan Work Standar yang optimal pada kegiatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) yang meliputi kegiatan keberangkatan penumpang pesawat udara dan kedatangan pesawat

udara , menurut hasil penelitian waktu yang paling optimal dalam unsur kegiatan keberangkatan penumpang pesawat udara waktu normal total 8.22 menit dan waktu standar 9.39 menit. Sedangkan pada kegiatan kedatangan penumpang pesawat udara, waktu normal total 10.28 menit dan waktu standar 11.7 menit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bandar Udara Husein Sastranegara di Bandung, maka penulis mencoba memberikan saran yang berguna bagi perusahaan yaitu :

1. Flow process chart kegiatan keberangkatan dan kedatangan penumpang pesawat udara terdapat value added. Pada kegiatan keberangkatan penumpang pesawat udara terdapat pada gambar flow process chart 4.11 dan kegiatan kedatangan penumpang pesawat udara terdapat pada gambar flow process chart 4.12 . hal ini penting untuk mengurangi tidak optimalnya Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) yang bertujuan menghemat waktu kegiatan pelayanan.
2. Bandara Husein Sastranegara sebaiknya memiliki peralatan yang lebih memadai dari pada sebelumnya.
3. Bandara Husein Sastranegara sebaiknya melakukang pembangunan bandara agar kegiatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) lebih optimal dalam pelayanannya.

4. faktor – faktor yang mempengaruhi simpangan waktu diantaranya mesin, manusia, metode dan juga lingkungan maka dari itu harus adanya tindakan perbaikan dari unsur- unsur faktor tersebut agar memberikan pelayanan jasa Bandar Udara yang lebih optimal.
5. PT ANGKASA PURA II terus melaksanakan kegiatan pengukuran overall clearance time (OCT) pada keberangkatan penumpang pesawat udara maupun kedatangan penumpang pesawat udara, agar mengetahui waktu yang dihabiskan penumpang dalam melakukan kegiatan Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U).